

Analisis profitabilitas strategi kontrarian pada saham-saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2003

Catur Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109164&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki keberadaan contrarian profit pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dekomposisi dari sumber-sumber profit tersebut. Hasil analisa menjelaskan tentang dekomposisi dari contrarian profit yang bersumber dari reaksi common factor dan firm specific news dan mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Jegadeesh dan Titman (1995).

Dalam penelitian ini, yang akan diamati adalah: (i) karakteristik saham berdasarkan size and book to market (ii) sub-sampel yang diurutkan berdasarkan market capitalization yang telah disesuaikan setiap tahunnya, serta (iii) dekomposisi short term contrarian profit dan sumber-sumbernya yang mengacu pada penelitian Fama dan French (1996) dengan three factor model.

Sebagai pengujian empiris digunakan size perusahaan sebagai pernbagi sub sampel dan disesuaikan secara berkala dengan menggunakan data Bid-Closing prices.

Selain itu, basil penelitian ini jugs menemukan bahwa: (1) Contrarian strategies dapat menguntungkan di BEJ berdasarkan marker capitalization (quintile!-quintile 5), (2) Profit yang dihasilkan setelah disesuaikan dengan market friction seperti bid-ask bias, tidak tergantung dengan raw atau risk adjusted returns untuk mengkalkulasinya dan (3) kontribusi terpenting dari delayed reaction terhadap contrarian profits dapat dilihat pada sub sampel saham kecil (quintile I) dan yang merupakan kontribusi dari overreaction berkaitan dengan firm specific information diperoleh pada saham besar (quintile 5) seperti yang dilakukan Jegadeesh and Titman 1995.

<hr><i>This paper investigates the existence of contrarian profits for the Jakarta Stock Exchange (JSX), and decomposes them to sources due to common factors and to firm-specific news, building on the methodology of Jegadeesh and Titman (I 995).

Furthermore, in view of recent evidence that longer-term contrarian profits in JSE are explained by: (i) firm characteristics such as size and book-to-market equity, (ii) sub-samples that are rebalanced annually by market capitalization and (iii) the paper decomposes shorter-term contrarian profits to sources similar to the ones in the Fama and French (1996) three- factor model.

For the empirical testing, size-sorted sub-samples that are rebalanced annually are used, and in addition the Bid-Ask bias are made to the data.

The results indicate that (I) contrarian strategies are profitable for JSX stocks and more pronounced for extreme market capitalization stocks (quintilel-quintile 5), (2) the profits persist even after the sample is

adjusted for market frictions, such as bid-ask bias and irrespective of whether raw or risk-adjusted returns are used to calculate them and (3) the tests indicate that the strong contribution of the delayed reactions to contrarian profits is quintile 1, while the strong contribution of investor overreaction to firm-specific information to profits is quintile 5 (consistent with the findings of Jegadeesh and Titman 1995 for the US).